

**Bisnis Warisan Pengusaha Perak Generasi Kedua Kotagede
(Studi Kasus Etos Kerja Pengusaha Kerajinan Perak
Sri Dadi's Silver dan DD Silver)**

ABSTRAKSI

Kerajinan perak merupakan bisnis yang ditekuni masyarakat Kotagede secara turun-temurun sejak masa kerajaan Mataram. Kerajinan yang semula inklusif untuk kepentingan kerajaan berkembang eksklusif menjadi kerajinan rakyat yang komersial. Nilai budaya dan sejarah kerajinan perak kini menjadi identitas bagi masyarakat Kotagede. Untuk mempertahankan bisnis warisan tersebut, muncul generasi-generasi pengusaha baru dengan etos kerja yang beragam. Melihat perbedaan latar belakang kondisi ekonomi yang dialami generasi pertama dengan generasi kedua maka muncul pertanyaan penelitian terkait etos kerja pengusaha kerajinan perak generasi kedua dalam perusahaan Sri Dadi's Silver dan DD Silver.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang dianalisis secara deskriptif. Alasan menggunakan metode karena fokus penelitian yang terletak pada fenomena kontemporer. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam berdasarkan pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan yang termasuk dalam penelitian ini antara lain ketua Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y), pengusaha kerajinan perak, karyawan, dan anggota Disperdag Kota Yogyakarta.

Bapak Kasdadi dan ibu Indah adalah pengusaha kerajinan perak generasi kedua yang lahir dalam aktivitas ekonomi keluarga yang sama. Proses pewarisan bisnis milik Ibu Sri Suharto Hartodiwarno kepada bapak Kasdadi disebabkan oleh tanggung jawabnya sebagai anak laki-laki di keluarga, sedangkan pewaris bisnis dalam keluarga bapak Mashuri Sihab diputuskan melalui musyawarah keluarga. Bapak Kasdadi dan ibu Indah mendirikan perusahaan pribadi yaitu Sri Dadi's Silver dan DD Silver sebagai bentuk aktualisasi diri. Strategi kerja dikerahkan oleh keduanya demi menstabilkan ekonomi perusahaan dan mempertahankan bisnis. Jelas bahwa tindakan ekonomi keduanya muncul akibat keterlekatannya dengan tindakan sosial yang melingkupinya.

Implikasi struktur terhadap etos kerja pengusaha kerajinan perak yang sifatnya ekonomis ternyata mengalami keterlekatan dengan tindakan sosial yang relasional dan struktural. *Pertama* adalah struktur ekonomi khas Kotagede yang mempengaruhi pilihan kerja keduanya. *Kedua*, struktur sosial yang dibentuk oleh budaya dan agama seperti sikap nrimo, percaya, dan hemat. Kedua struktur tersebut berhasil disituasikan secara sosial sehingga mampu menghasilkan insentif bagi mereka. *Ketiga*, konstruksi buruk terhadap institusi akibat kegagalan kebijakan pengembangan ekonomi kreatif berdampak pada rendahnya etos kerja keduanya. Namun, secara umum keduanya tetap memiliki etos kerja yang tinggi jika melihat kegigihan mereka dalam menghadapi kegagalan kebijakan dan mempertahankan bisnis secara mandiri.

Kata Kunci: Bisnis warisan, etos kerja, pengusaha kerajinan perak, keterlekatan

The Legacy Business of Kotagede's Silver Entrepreneurs Second Generation

(Case Study of Work Ethos Silver Entrepreneurs Sri Dadi's Silver and DD Silver)

ABSTRACT

The silver is a business that occupied Kotagede society for generations since the Mataram kingdom. Craft originally inclusive for the sake of the kingdom evolved exclusively become a commercial folk craft. Cultural and historical value of silver has become the identity for the people of Kotagede. To sustain that legacy business, emerging new generations of entrepreneurs with diverse work ethos. Seeing the difference background economic conditions experienced by the first generation to the second generation therefore emerging research questions related the work ethos second generation entrepreneurs silver in Sri Dadi's Silver and DD Silver companies.

The method used in this research is a case study approach qualitative analyzed descriptively. The reason for using the method, because the research focus on contemporary phenomena. Data was collected through in-depth interviews based on the interview guidelines, observation, and documentation. Informants which included in this study, the chairman of Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y), silver entrepreneurs, employees, and members of Disperdagkoptan Yogyakarta City.

Mr. Kasdadi and Mrs. Indah, both of them are silver entrepreneurs of second generation which born in the same family economic activity. Business inheritance from Mrs. Sri Suharto Hartodiwarno to Mr. Kasdadi caused by his responsibilities as a male in the family, while the business heir in Mr. Mashuri Sihab family decided by the family council. Mr. Kasdadi and Mrs. Indah founded the private companies namely Sri Dadi's Silver and DD Silver as a form of self-actualization. Both mobilize their employment strategy and business capabilities to stabilize the economy companies and maintain a business. It is clear that emerge economic action caused by their situation with the surrounding social action.

Implications structure of the work ethos of silver entrepreneurs which economically was located with social action relational and structural. The first is the economic structure Kotagede that influenced the choice of work. Second, the social structure shaped by culture and religion as *nrimo* attitude, trust, and thrifty. That two structures are successfully be situated as socially so it can produce an incentive for them. Third, the bad construction of institution as a result of failure creative economic development policy which impact on both low work ethos. However, both of them generally have a high work ethos if viewed by their perseverance to face the policy failure and maintain the business independently.

Keywords: Legacy business, work ethos, silver entrepreneur, embeddedness

